

## DAFTAR PUSTAKA

- Arima, H. and Danno, Gen-ichi. 2002. Isolation of Antimicrobial Compounds from Guava (*Psidium guajava* L.) and their Structural Elucidation. *JSBA, Biosci, Biotechnol, Biochem.* 66 (8): 1727-1730.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2008. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDA) 2007*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Brooks, G. F., Butel, J.S., Morse, S.A.,. 2001. *Medical Microbiology*. Edisi 20. Terjemahan oleh Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Salemba Medika. Jakarta
- Capuccino, J.G., Natalie S., 2001, *Microbiology, A Laboratory Manual*, Benjamin cummings, San Fransisco
- Darby, M.L., Walsh, M.W. 1995. *Dental Hygiene Theory and Practise*. Jakarta : EGC.
- Dhiman, A., Nanda, A., Ahmad, S., and Narasimhan, B. 2011. *In Vitro Antimicrobial Activity of Mathanolic Leaf Extract of Psidium guajava L.* *Journal of Pharmacy and Bioallied Sciences.*3(2) : 226-229.
- Dirks, D.B., Helderman, W.H. 1993. *Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*. diterjemahkan oleh Suryo, S. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Ditjen POM. 1986. *Sediaan Galenik*. Jakarta: Depkes RI.
- Ditjen POM. 1995. *Materia Medika Indonesia*. Jilid IV. Jakarta: Depkes RI.
- Ditjen POM. 2000. *Acuan Sediaan Herbal*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Ghosh, P., Mandal, A., Chakraborty, P., Rasul, M.G., Chakraborty, M., and Saha, A. 2010. Triterpenoid from *Psidium guajava* with Biocidal Activity. *Indian Journal Pharmaceutical Sciences.* 72 (4): 504-507.
- Jebashree, H.S., Kingsley, S.J., Sathish, E.S., and Devapriya, D. 2011. Antimicrobial Activity of Few Medicinal Plants against Clinically Isolated Human Cariogenic Pathogens—An In Vitro Study. *ISRN Dentistry*. Volume 2011: 1-6.

- Kidd, E.A.M. Joyston, S. 1992. *Dasar-dasar karies: Penyakit dan penanggulangannya..* Terjemahan oleh Narlan Sumawinata, Safrida Faruk. 1992. Jakarta: EGC.
- Kim, So-Hyun., Somi, K. Cho., Hyun, Sun-He., Park, Hae-Eun., Kim, Young-Suk., and Choi Hyung-Kyoon. 2011. Metabolic Profiling and Predicting the Free Radical Scavenging Activity of Guava (*Psidium guajava* L.) Leaves according to Harvest Time by <sup>1</sup>H-Nuclear Magnetic Resonance Spectroscopy. *JSBA Bioschi. Biotechnol. Biochem.* 75 (6): 1090-1097.
- Laboratorium Kesehatan. 2000. *Standar Operating Prosedur (SOP) in Microbiology.* Jakarta: Depkes RI.
- Lay, B.W. 2002. *Analisis Mikroba di Laboratorium.* Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.
- Losso, E.M., Travares, M.C., da Silva, J., Urban, C. 2009. Severe early childhood caries: an integral approach. *J Pediatr.* 85(4): 295-300.
- Nishikawara F, Katsumura S, Ando A, Tamaki Y, Nakamura Y, Sato K, Nomura Y, Hanada N.. 2006. Correlation of cariogenic bacteria and dental caries in adult. *J.of OralScience*, vol 48, No.4: 245-251.
- Nugraha, A. W. (2008). *Streptococcus mutans, Si Plak Dimana- mana.* Fakultas Farmasi USD. Yogyakarta.
- Pangkalan Ide. 2011. *Health Secret of Guava.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Panjaitan, M. 1997. *Etiologi Karies Gigi dan Penyakit Periodental.* Cetakan ke I. Medan: USU Press.
- Pickard, H. M., Kidd, E. A. M., Smith, B. G. N. 2002. *Manual Konservasi Menurut Pickard.* Edisi 6. Terjemahan oleh Narlan Sumawinata. Jakarta : Widya Medika.
- Pinkham, J.R., 2005. *Pediatric Dentistry: Infancy through asolescene.* *New Delhi: Elsevier.* 4 th ed: 203-283.
- Rohman, A., 2009. *Kromatografi Untuk Analisis Obat.* Yogyakarta : Graha Ilmu
- Schuurs, A.H.B. 1992. *Patologi Gigi Geligi.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Sugito S.F. 2000, Peranan Teh dalam Mencegah Terjadinya Karies Gigi. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia*. Volume 7. Edisi Khusus. Jakarta. FKG Universitas Indonesia.

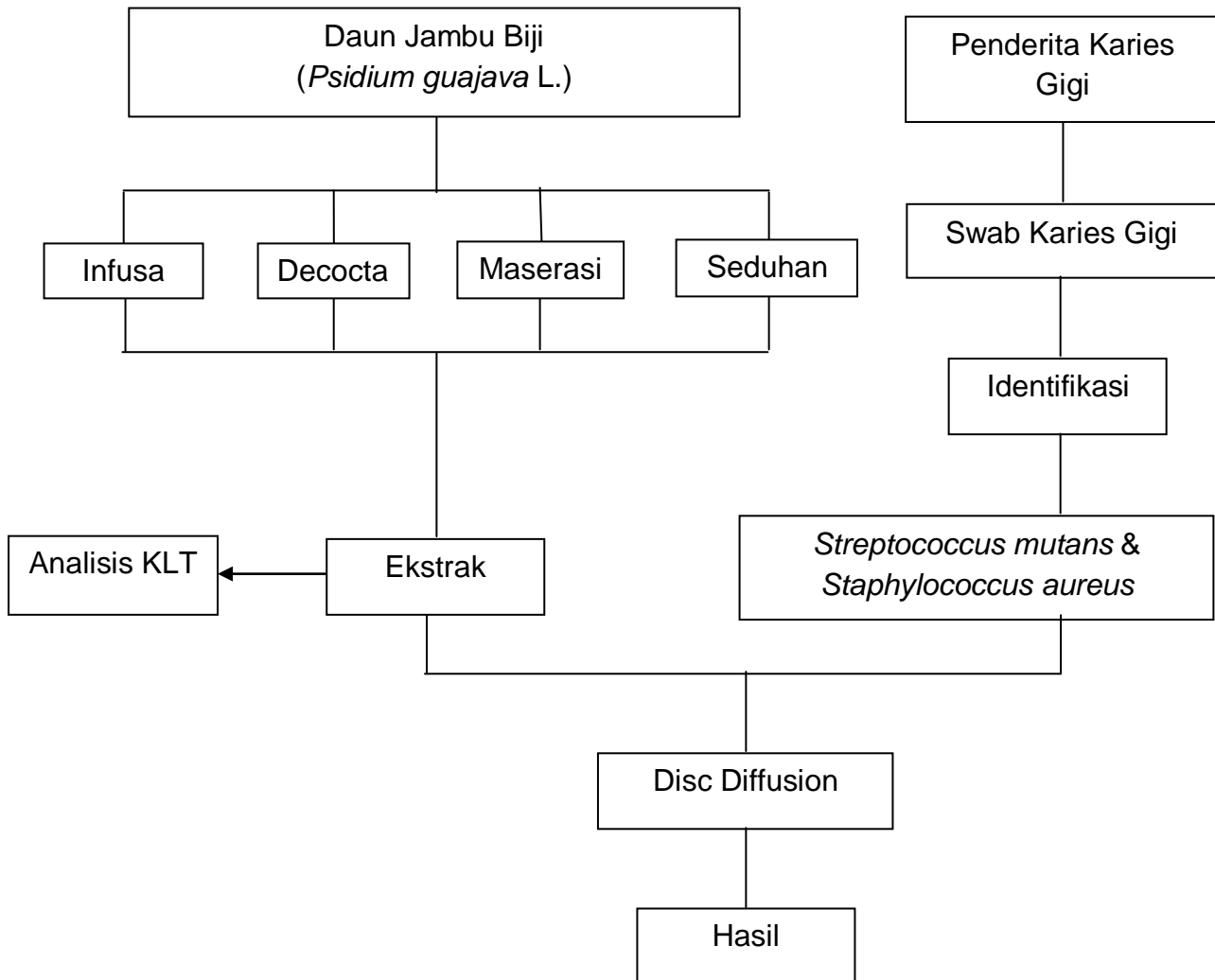
Tarigan, R. 1991. *Karies Gigi*. Cetakan Kedua. Jakarta: Penerbit Hipokrates.

Wirakusumah, E.S. 2000. *Buah dan Sayur Untuk Terapi*. Cetakan Keenam. Jakarta: Penebar Swadaya.

Zafar, S., Harnekar, Y., Siddiqi, A. 2006. Early childhood caries: etiology, clinical considerations, consequences and management. *Int Dent South Africa*.11 (4): 24-32.

## LAMPIRAN 1

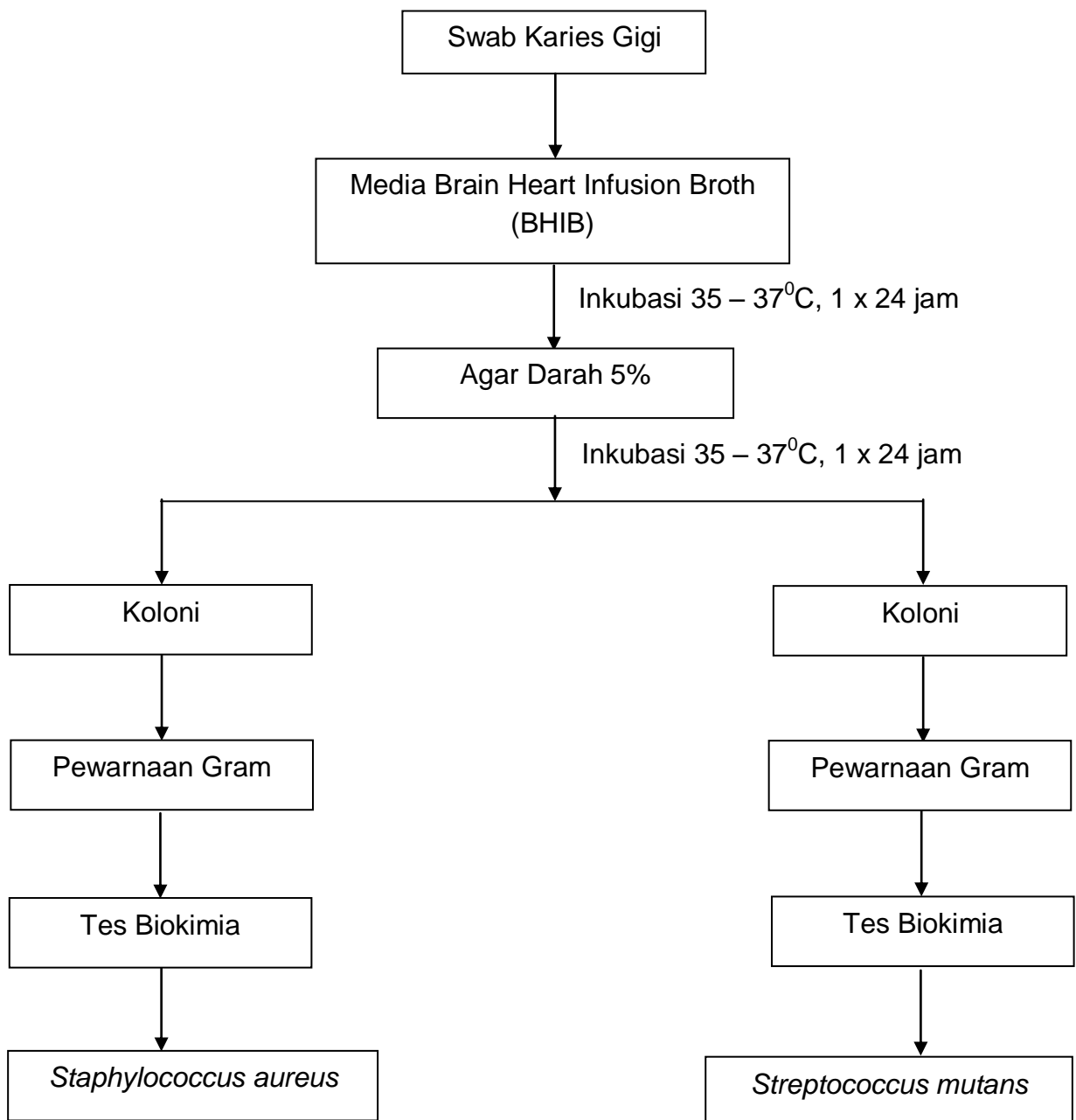
### ALUR KERJA



## LAMPIRAN 2

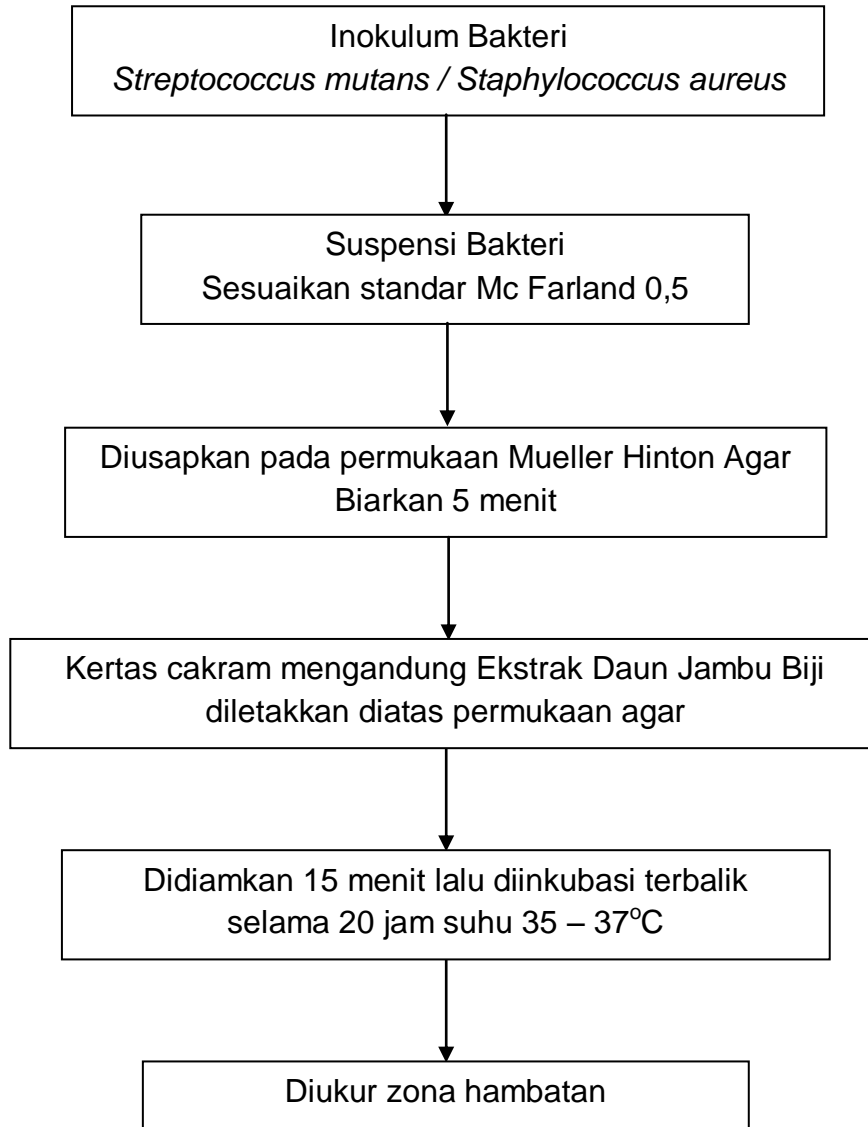
### Skema Isolasi Dan Identifikasi

#### *Streptococcus mutans* dan *Staphylococcus aureus*



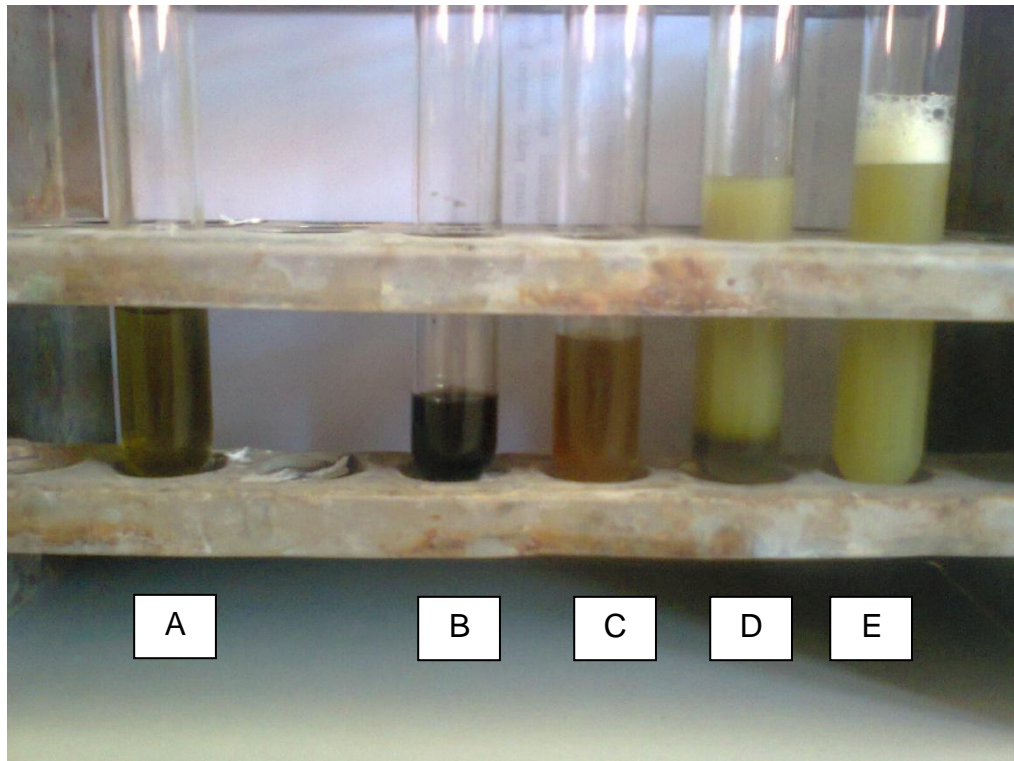
## LAMPIRAN 3

### Skema Pengujian Disc Diffusion



## LAMPIRAN 4

### Gambar Hasil Uji Pendahuluan



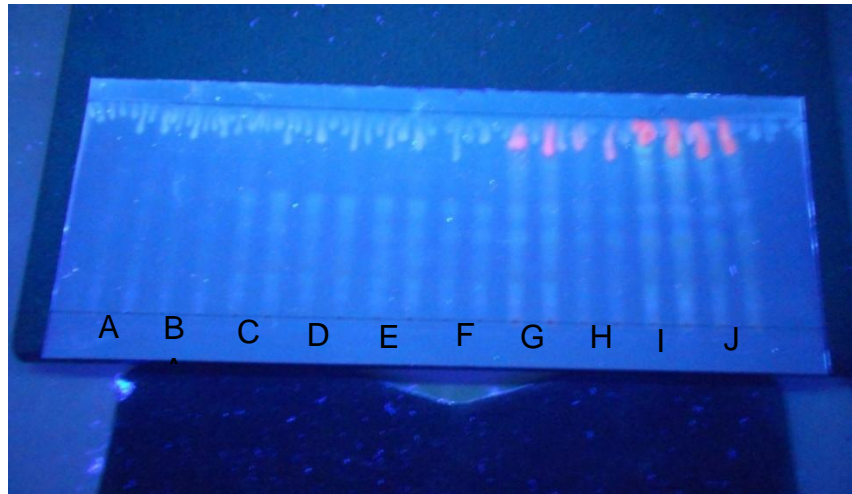
Keterangan :

- A : Larutan ekstrak maserasi 30 %
- B : Uji tannin
- C : Uji alkaloida
- D : Uji glikosida
- E : Uji saponin

## LAMPIRAN 5

### Profil KLT Ekstrak Daun Jambu Biji ( *Psidium guajava* L.)

Dengan Lampu UV 366 nm



Keterangan :

Eluen : Kloroform : Aseton : Asam Formiat ( 7 : 3 : 2 )

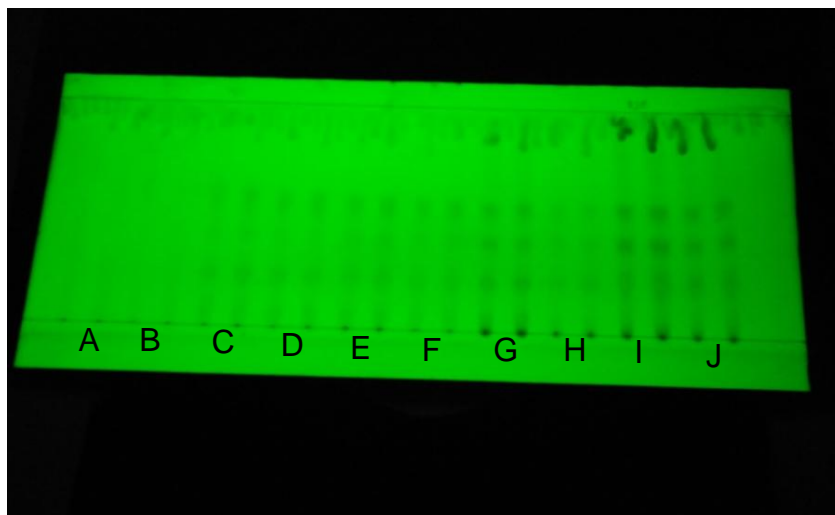
- A : Ekstrak Seduhan Daun jambu Biji 10%
- B : Ekstrak Seduhan Daun jambu Biji 30%
- C : Ekstrak Dekokta Daun jambu Biji 10%
- D : Ekstrak Dekokta Daun jambu Biji 30%
- E : Ekstrak Infus Daun jambu Biji 10%
- F : Ekstrak Infus Daun jambu Biji 30%
- G : Ekstrak Maserasi dengan pelarut Etanol 50% Daun jambu Biji 10%
- H : Ekstrak Maserasi dengan pelarut Etanol 50% Daun jambu Biji 30%
- I : Ekstrak Maserasi dengan pelarut Etanol 96% Daun jambu Biji 10%
- J : Ekstrak Maserasi dengan pelarut Etanol 50% Daun jambu Biji 30%



## LAMPIRAN 6

### Profil KLT Ekstrak Daun Jambu Biji ( *Psidium guajava* L.)

Dengan Lampu UV 254 nm



Keterangan :

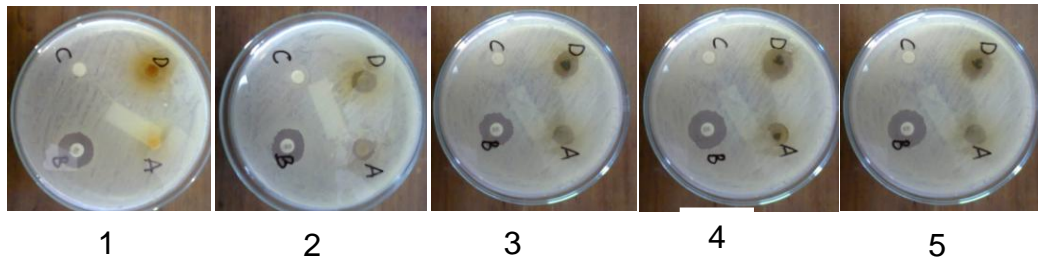
Eluen : Kloroform : Aseton : Asam Formiat ( 7 : 3 : 2 )

- A : Ekstrak Seduhan Daun jambu Biji 10%
- B : Ekstrak Seduhan Daun jambu Biji 30%
- C : Ekstrak Dekokta Daun jambu Biji 10%
- D : Ekstrak Dekokta Daun jambu Biji 30%
- E : Ekstrak Infus Daun jambu Biji 10%
- F : Ekstrak Infus Daun jambu Biji 30%
- G : Ekstrak Maserasi dengan pelarut Etanol 50% Daun jambu Biji 10%
- H : Ekstrak Maserasi dengan pelarut Etanol 50% Daun jambu Biji 30%
- I : Ekstrak Maserasi dengan pelarut Etanol 96% Daun jambu Biji 10%
- J : Ekstrak Maserasi dengan pelarut Etanol 50% Daun jambu Biji 30%

## LAMPIRAN 7

### Gambar Hasil Pengujian Disc Diffusion

#### *Streptococcus mutans*



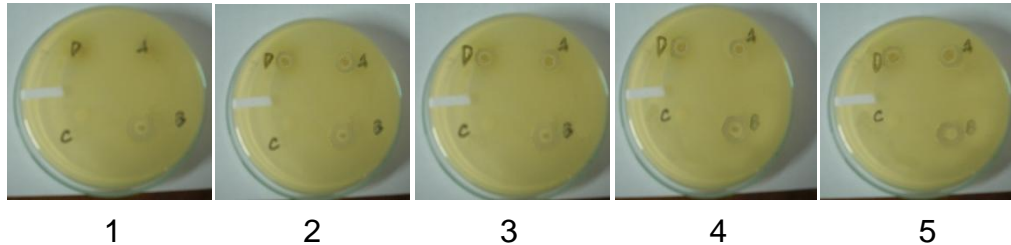
#### Keterangan:

- 1 : Hasil uji Disc Diffusion Ekstrak seduhan daun jambu biji (*Psidium guajava* L.)
  - 2 : Hasil uji Disc Diffusion Ekstrak Infus daun jambu biji (*Psidium guajava* L.)
  - 3 : Hasil uji Disc Diffusion Ekstrak Dekokta daun jambu biji (*Psidium guajava* L.)
  - 4 : Hasil uji Disc Diffusion Ekstrak Maserasi dengan pelarut etanol 50% daun jambu biji (: Hasil uji Disc Diffusion *Psidium guajava* L.)
  - 5 Ekstrak Maserasi dengan pelarut etanol 96% daun jambu biji (*Psidium guajava* L.)
- A : Ekstrak Konsentrasi 10%
- B : Kontrol positif (Vancomycin 30 µg)
- C : Kontrol negatif (Air suling dan Natrium CMC 1%)
- D : Ekstrak Konsentrasi 30%

## LAMPIRAN 8

### Gambar Hasil Pengujian Disc Diffusion

#### *Staphylococcus aureus*



#### Keterangan:

- 1 : Hasil uji Disc Diffusion Ekstrak seduhan daun jambu biji (*Psidium guajava* L.)
  - 2 : Hasil uji Disc Diffusion Ekstrak Infus daun jambu biji (*Psidium guajava* L.)
  - 3 : Hasil uji Disc Diffusion Ekstrak Dekokta daun jambu biji (*Psidium guajava* L.)
  - 4 : Hasil uji Disc Diffusion Ekstrak Maserasi dengan pelarut etanol 50% daun jambu biji (*Psidium guajava* L.)
  - 5 : Hasil uji Disc Diffusion Ekstrak Maserasi dengan pelarut etanol 96% daun jambu biji (*Psidium guajava* L.)
- A : Ekstrak Konsentrasi 10%
- B : Kontrol positif (Vancomycin 30 µg)
- C : Kontrol negatif (Air suling dan Natrium CMC 1%)
- D : Ekstrak Konsentrasi 30%